



ANALISIS SHOOTING DAN POLA MENCETAK GOL PERSATUAN SEPAKBOLA (PS) JEMBRANA PADA LIGA 3 PSSI BALI

Lukas Natalindung Saragih¹, Suratmin², Ketut Chandra Adinata Kusuma³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali Indonesia

E-mail: lukasanchenk01@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i1.2490>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *shooting* dan pola mencetak gol, tim PS Jembrana selama Liga 3 PSSI Bali tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni, deskriptif kuantitatif dengan cara meng-observasi seluruh pertandingan PS Jembrana selama Liga 3 PSSI Bali 2021 (8 pertandingan), yang akan menghasilkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya *shooting* dan *scoring*, aksi pemain sebelum melakukan *shooting* dan *scoring*, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka berdasarkan interval waktu (15 menit) *shooting* terbaik terjadi pada menit 75-90 atau sebanyak 19% dan *scoring* terbaik terjadi pada menit 75-90 atau sebanyak 19%. Dari type of play Saat *open play* tercipta 105 kali (88%) *shooting*, dan saat *set play* tercipta 14 kali (12%) *shooting*. Jumlah *scoring* yakni (69%) saat *open play*, dan (31%) dari situasi *set play*. Berdasarkan *passing* sebelum melakukan *shooting*, *persentase shooting* terbaik PS Jembrana terjadi pada dua kali (2 *passing*) *passing* sebelum melakukan *shooting* sebanyak (15%) dari total keseluruhan *shooting*, sedangkan *persentase scoring* terbaik PS Jembrana terbaik terjadi pada empat kali (4 *passing*) *passing* sebelum melakukan *scoring* sebanyak (23%) dari total keseluruhan *scoring*. Kemudian pada awalan/aksi sebelum melakukan *shooting*, *persentase shooting* terbaik PS Jembrana terjadi pada *Control + Dribble + Shoot* sebanyak (49%) dari total *shooting* keseluruhan, sedangkan *persentase scoring* terbaik PS Jembrana terbaik *Control + Dribble + Shoot* sebanyak (54%) dari total keseluruhan *scoring*. Dari posisi pemain, *midfielder* menjadi yang terbanyak dalam melakukan tembakan (*shooting*) (34%) dan *scoring* terbanyak diciptakan oleh *winger* yakni (46%). Kemudian di *zone* terbaik melakukan *shooting* terjadi pada *ultra offensive centre zone* sebanyak (82%) dan *scoring* terbanyak terjadi di *ultra offensive centre zone* yakni (77%). Data ini berimplikasi pada evaluasi program latihan taktikal dan pula pada salah satu pedoman dalam menyusun program latihan PS Jembrana untuk kompetisi selanjutnya.

Kata Kunci: *Shooting; Pola Mencetak Gol; PS Jembrana*

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan permainan sepakbola yakni memasukkan bola/mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya sesuai aturan FIFA. Selain bersifat menyenangkan, menurut Rahmayadi dalam (Meinanto & Widodo, 2022) sepakbola ternyata juga baik bagi kesehatan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan intelegensi, kecerdasan emosional, dan kecerdasan sosial. (Hendra Jaya, 2020) keterampilan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan aksi-aksi mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola

secara efektif dan efisien baik yang dilakukan dengan bola maupun tanpa bola.

Teknik dasar menjadi salah satu fondasi utama yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain sepakbola (Irfan et al., 2020). Kemampuan menguasai teknik dasar sepakbola merupakan syarat utama bagi setiap pemain sepakbola yang erat hubungannya dengan prestasi, oleh karena itu setiap pemain perlu mempelajari unsur-unsur teknik secara seksama (Yulianto, 2016) *Shooting* merupakan senjata atau aksi akhir dalam fase menyelesaikan serangan guna mencetak gol ke gawang lawan sehingga tim dapat



memenangkan pertandingan (Rathke, 2017) Setiap kombinasi permainan atau latihan selalu berakhir pada tendangan ke gawang lawan untuk mendapatkan gol (Batty, 2012.). Pada aksi *shooting* ada yang namanya akurasi. Akurasi yang dimaksud adalah kualitas menempatkan bola ke arah yang diinginkan, baik mengarah ke teman, ke daerah yang kosong, ataupun mengarahkan ke gawang untuk mencetak gol (Raharjo, 2018). Akurasi hampir sama dengan ketepatan yakni kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke sasaran yang akan dituju (Anam, 2013). Sepakbola berkembang mengikuti perkembangan zaman termasuk teknik, kondisi fisik, taktik dan mental. Apabila keempat unsur tersebut terpenuhi, maka pemain tersebut pasti dapat bereprestasi secara optimal (Sunarta, 2020.).

Analisis sebuah pertandingan sepakbola merupakan tulisan yang harus dapat menjelaskan mengapa sebuah tim kalah dan mengapa satu tim berhasil menang, atau mengapa pertandingan dari dua kesebelasan berakhir seri (Ardy Nurhadi Shufi, 2021). Analisis pertandingan sepakbola saat ini sangat diperlukan, baik untuk klub maupun untuk pemain. Sebab, hasil analisis pertandingan sepakbola nantinya bisa dijadikan bahan acuan/*evaluasi* untuk pertandingan selanjutnya (Chandra et al., 2022). Analisis pertandingan sepakbola juga dapat memperlihatkan pola mencetak gol setiap tim, mulai dari tipe *open play* ataupun *set play*. *Open play* terdiri dari *counter attack*, *direct attack* dan *positional attack*. Sebuah *counter attack*, dinyatakan sebagai permainan menyerang cepat oleh sebuah tim yang sedang bertahan, menunggu tim lawan melakukan kesalahan sehingga mampu membalikkan keadaan dengan memanfaatkan situasi, dan kemudian mencetak gol. Serangan langsung (*direct attack*), adalah pola penyerangan atau pola mencetak gol dengan *bulid-up* (membangun serangan) ke arah gawang lawan dengan menggiring (*dribbling*) dan mengoper (*passing*) pendek atau panjang (*long pass*) secara vertikal dengan cepat untuk memberi lawan sedikit waktu untuk mundur dan kemudian masuk ke fase penyelesaian

serangan atau *scoring* (Coaches Voise, 2022). Pada situasi tanpa bola, pemain harus dapat mengambil posisi untuk mengecoh lawan atau pergerakan tanpa bola menjadi gerakan yang membuka jalur operan untuk pembawa bola (Coaches Voise, 2022).

Analisis tentunya dilakukan untuk membaca taktik dan strategi apa yang disajikan oleh kedua kesebelasan, baik saat menyerang ataupun bertahan. PS Jembrana sebagai objek penelitian analisis *shooting* dan pola mencetak gol merupakan klub debutan asal Kabupaten Jembrana di tahun 2021. Tim ini berjulukan Laskar Mekepong dan merupakan anggota Asprov PSSI Bali. Dari penelusuran penulis di internet PS Jembrana merupakan tim dengan kali pertama mengikuti kompetisi Liga 3 zona Bali. Dengan latar belakang klub pertama yang berada pada kompetisi Liga 3 zona Bali, PS Jembrana mampu menjadi tim kuda hitam. Ambisi yang besar, membuat klub ini cukup diperhitungkan karena keberhasilan mereka menempakan posisi mereka kedalam tim yang menjadi juara kedua Liga 3 Zona Bali 2021. Dari kejadian tersebut muncul gambaran untuk membuat penelitian yang berkaitan dengan analisis. Selain itu penulis juga melihat PS Jembrana belum memiliki statistik/analisis di setiap pertandingan, membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap tim tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah *shooting*, dan pola *scoring* seperti apa yang digunakan PS Jembrana sehingga berhasil menempati posisi kedua terbaik (*runner-up*) merupakan suatu permasalahan yang menarik untuk dikaji. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dengan jelas *shooting* dan pola mencetak gol dari tim PS Jembrana selama mengikuti Liga 3 PSSI Bali tahun 2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara pengamatan (*observasi*) oleh *judge* (ahli/penulis) lewat rekaman



pertandingan. Analisis pertandingan digunakan untuk memberi gambaran tentang analisis *shooting* dan pola mencetak gol yang akan menghasilkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya *shooting* dan *scoring*, aksi pemain sebelum melakukan *shooting* dan *scoring*, posisi pemain dalam bermain dan Zona bermain PS Jembrana pada Liga 3 PSSI Bali tahun 2021. Data yang terkumpul kemudian dihimpun, dianalisis agar menjadi lebih jelas dan terperinci. Metode analisis statistik deskriptif menggunakan tabulasi frekuensi dan rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi atau pengamatan yang dilakukan berfokus pada pola *shooting* dan pola mencetak gol dari tim PS Jembrana, sehingga mampu menjadi peringkat kedua pada gelaran Liga 3 Zona Bali 2021.

Hasil *Shooting* dan Gol Berdasarkan Interval Waktu /15 Menit

Hasil *shooting* dan gol yang tercipta berdasarkan interval waktu ini menunjukkan rentang waktu atau periode waktu untuk tim dapat melakukan peluang menciptakan *shooting* dan terjadinya gol. Jumlah *shooting* dan gol yang tercipta berdasarkan interval waktu selama pertandingan PS Jembrana pada Liga 3 Zona Bali dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Persentase Berdasarkan Interval Waktu/15 Menit

Time (menit)	Jumlah			
	Shooting		Scoring	
1 – 15	19	16%	1	8%
16 – 30	20	17%	2	15%
31 - 45 (+A.T)	21	18%	1	8%
46 – 60	15	13%	2	15%
61 – 75	17	14%	1	8%
76 – 90	23	19%	5	38%
Extra Time	4	3%	1	8%
Total	119		13	

Periode	Jumlah			
	Shooting		Scoring	
First Half	60	50%	4	31%
Second Half	59	50%	9	69%
total	119		13	

Apabila melihat tabel 1 di atas, maka jumlah *shooting* di rentang waktu 1-15 menit terdapat 19 kali *shooting* (16%) dan 1 (8%) *scoring*. Sedangkan interval waktu 16-30 menit jumlah *shooting* yang diperoleh sebanyak 20 (17%) dan tercipta 2 *scoring* (15%). Pada menit 31-45 ditambah dengan *additional time shooting* yang terjadi

sejumlah 21 (18%) dan *scoring* sebanyak 1 (8%). Pada menit 46-60 terdapat *shooting* sebanyak 15 (13%) dan *scoring* sebanyak 2 (15%). Sedangkan pada waktu 61-75 menit PS Jembrana melakukan *shooting* sebanyak 17 (14%) dan *scoring* hanya 1 (8%). Periode 76-90 menit, PS Jembrana memperoleh *shooting* sebanyak 23 (19%) dan



scoring sebanyak 5 (38%), dan pada *Extra Time* tercatat jumlah *shooting* 4 (3%) dan *scoring* hanya 1 (8%).

Hasil *Shooting* Dan *Scoring* Berdasarkan Posisi Pemain

Selanjutnya hasil *shooting* dan *scoring* berdasarkan posisi bermain. Posisi bermain yang dimaksud antara lain *striker*, *winger*, *midfielder*, dan *defender*. Rincian data yang dimaksud tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Data Persentase Berdasarkan Posisi Pemain

Position	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Striker	34	29%	3	23%
Winger	40	34%	6	46%
Midfielder	41	34%	4	31%
Defender	4	3%	0	0%
Total	119		13	

Merujuk pada tabel 2, maka pemain yang berposisi sebagai *striker* mampu melakukan *shooting* sebanyak 34 kali (29%) dan menghasilkan 3 (23%) gol. Sedangkan jumlah *shooting* dan *scoring* yang diciptakan oleh *winger* sebanyak 40 (34%) dan 6 (46%). Posisi *midfielder* melakukan *shooting* 41 kali (34%) dan *scoring* sejumlah 4 kali (31%). Posisi pemain *defender* tidak pernah mencetak gol namun berhasil melepaskan *shooting* 4 kali (3%).

selanjutnya dikalkulasi pula jumlah *shooting* dan *scoring* yang berhasil dibuat oleh PS Jemberana. Saat *open play* tercipta 105 kali (88%) *shooting*, dan saat *set play* tercipta 14 kali (12%) *shooting*. Jumlah *scoring* yakni 9 (69%) saat *open play*, dan 4 (31%) dari situasi *set play*. Situasi *open play* dimaksud yakni dari *direct attack*, *counter attack*, serta *positional attack*. sedangkan yang termasuk dalam *set play* antara lain *free kick*, *corner kick*, *throw-in*, dan *penalty kick*. Hasil lebih lengkap tersaji pada tabel 3.

Hasil *Shooting* Dan Gol Berdasarkan *Type of Play*

Berdasarkan dari tipe permainan seperti *open play* maupun *set play*,

Tabel 3. Data Persentase Berdasarkan *Type of Play*

Type of Play	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Direct Attack	40	34%	4	31%
Counter Attack	35	29%	4	31%
Positional Attack	30	25%	5	38%
Free Kick	8	7%	0	0%
Corner Kick	6	5%	0	0%
Throw - in	0	0%	0	0%
Penalty Kick	0	0%	0	0%
Total	119	100%	13	100

Type of Play	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Open play	105	88%	13	100%
Set play	14	12%	0	0%



Hasil Urutan Jumlah Passing Sebelum Melakukan Shooting dan Scoring

Jumlah *passing* yang terjadi sebelum pemain melakukan *shoot* maupun gol yang

tercipta juga dianalisis. Data yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data Persentase Berdasarkan Passing Sukses

Jumlah Passing Sebelum Shooting & Scoring	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
0 passes	7	6%	0	0%
1 passes	7	6%	0	0%
2 passes	18	15%	0	0%
3 passes	13	11%	2	15%
4 passes	14	12%	3	23%
Total 0-4 passes	59	50%	5	38%
5 passes	12	10%	2	15%
6 passes	11	9%	2	15%
7 passes	16	13%	2	15%
8 passes	9	8%	1	8%
Total 5-8 passes	48	40%	7	54%
8+ passes	12	10%	1	8%
Total	119	100%	13	100%

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa saat proses membangun serangan, jumlah *passing* yang paling efektif (sedikit) yang dapat menghasilkan *shooting* terbanyak adalah terjadi pada 0-4 *passes* yakni 59 *shooting* (50%), dan gol yang tercipta terbanyak saat jumlah *passes* 5-8 yakni 7 gol (54%).

Aksi sebelum melakukan shooting dan Scoring

Aksi sebelum *shooting* maupun *scoring* yang dianalisis antara lain aksi pemain saat situasi *open play* maupun saat *set play*. Aksi sebelum melakukan *shooting* dapat dilihat pada tabel 5 dan *scoring* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 5. Action lead to shots

Position type	Action lead to shot				Total (%)
	One touch	Control, dribble, shoot	Control, shoot	header	
Open play	2	58	41	4	95
%	2%	49%	34%	3%	88%
Free kick	8	0	0	0	8
%	7%	0%	0%	0%	7%
Corner kick	0	0	0	6	6
%	0%	0%	0%	5%	5%
Throw in	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Penalty	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Total			119		



Tabel 6. Action lead to scoring

Position type	Action lead to scoring				Total (%)
	One touch	Control, dribble, shoot	Control, shoot	header	
Open play	1	7	4	1	13
%	8%	54%	31%	8%	100%
Free kick	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Corner kick	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Throw in	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
Penalty	0	0	0	0	0
%	0%	0%	0%	0%	0%
total			13		

Dari Tabel 5, dapat dilihat jumlah *shooting* dari situasi *open play (one touch)* terdapat 2%, *Shooting one touch* di *free kick* sebesar 7%, saat *control + dribble + shoot* terdapat 49%, dan saat *control + shoot* terdapat 34%, dan pada aksi *header* terdapat 3%, serta aksi *shooting header* pada *corner kick* sebanyak 5%. Kemudian dari tabel 6, jumlah *scoring* dari aksi *one touch* saat *open play* terdapat 8%, sedangkan pada *control + dribble + shoot* terdapat 54%, dan pada *control + shoot*

terdapat 31%, serta pada aksi *header* terdapat 8%.

Hasil Shooting dan Gol Berdasarkan Zona Permainan

Selanjutnya yang dianalisis adalah jumlah *shots* dan gol yang terjadi berdasarkan zona permainan. Zona permainan dapat dilihat pada gambar 1 (Camerino, 2012) (Camerino, 2012). Hasil analisis berdasarkan zona permainan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Data Persentase Berdasarkan Zona Permainan (*Zone of Play*)

Zone Of Play	Jumlah		Scoring	
	Shooting	%	Scoring	%
Ultra Defensive	0	0%	0	0%
Defensive Zone	0	0%	0	0%
Centre Defensive	0	0%	0	0%
Ultra Defensive Centre	0	0%	0	0%
Central Zone	0	0%	0	0%
Ultra Offensive	4	3%	0	0%
Offensive Zone	5	4%	0	0%
Centre Offensive	12	10%	3	23%
Ultra Offensive Centre	98	82%	10	77%
Jumlah	119	100%	13	100%

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa percobaan melakukan *shooting* maupun gol tidak tercipta pada *ultra defensive zone*, *defensive zone*, *centre defensive*, *ultra defensive centre*, dan *central*

zone. Gol juga tidak pernah tercipta di *ultra offensive zone* dan *offensive zone*, namun pada kedua zona tersebut tercatat aksi *shooting* tercipta masing- masing sejumlah 4 (3%) dan 5 (4%). Jumlah *shots* yang tercipta



pada *centre offensive zone* mencapai 12 kali (10%) dan 3 gol (23%) tercipta. Pada *ultra offensive centre zone* menjadi area paling banyak *shooting* yang terjadi yakni 98 *shots* (82%) serta 10 gol (77%) yang tercipta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan jumlah tembakan dan gol yang dilakukan oleh pemain PS Jembrana selama Liga 3 PSSI Bali 2021. Berdasarkan observasi 8 pertandingan (3 *match* di babak penyisihan, 3 *match* di babak 8 besar, semifinal dan final) tercatat 119 tembakan yang dilepaskan dengan rata-rata 14.9 *shots* per pertandingan, serta 13 gol yang berhasil dihasilkan dengan rata-rata 1.6 gol per pertandingan. Jika melihat rataan gol tersebut, maka rataan gol dari PS Jembrana lebih baik dari Bhayangkara FC sebagai peringkat pertama pada paruh musim BRI Liga 1 2021 yakni 1.2 gol per pertandingan (Sudrajad, 2022).

Pada durasi babak pertama tercatat PS Jembrana lebih produktif dalam melepaskan *shooting* yakni 60 *shots*, sedangkan gol yang tercipta lebih banyak terjadi pada babak kedua yakni 8 gol. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yakni pada Piala Eropa 2016 maupun *Copa America* 2016 bahwa terjadi peningkatan jumlah gol pada setiap tim di babak kedua (Lastella et al., 2018).

Menariknya, posisi *winger* berada pada posisi teratas dalam hal melepaskan *shots* (40 kali atau 34%) dan melakukan *scoring* (6 gol atau 46%). Temuan sebelumnya yang mayoritas menjadi pencetak gol terbanyak maupun yang melepaskan tembakan terbanyak adalah pemain tengah atau gelandang serta *striker* (sariq & adnam, 2013 ; Çobanoğlu, 2019).

Situasi *open play* masih menjadi yang terbanyak bagi PS Jembrana dalam melepaskan tendangan (88%) maupun mencetak gol (69%). Berdasarkan tipe *open play* yang dimaksud maka *shots* yang tercipta lebih banyak dari situasi *direct attack*. Artinya peluang *shots* lebih banyak diawali dari pemain belakang memberikan umpan langsung kepada *winger* ataupun *striker*. Serta gol lebih banyak tercipta dari *positional attack* (38%), artinya saat PS

Jembrana berhasil mencetak gol ke gawang lawan lebih banyak diawali dari *build-up* dari pemain belakang kepada pemain tengah dan berakhir di *winger* ataupun *striker*. Hal ini menguatkan kembali penelitian sebelumnya pada gelaran Liga Champion Eropa Musim 2016-2017 yakni 75.9% gol tercipta lewat *open play* khususnya *positional attack* (González-Ródenas et al., 2020)

Shooting maupun gol yang tercipta lebih banyak terjadi pada *ultra offensive center zone* yakni masing-masing sebesar 82% dan 77%. Temuan ini menegaskan kembali temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pada Piala Dunia 2002, 2006 dan 2010 gol tercipta pada area tersebut (Smith & Lyons, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan interval waktu (15 menit), type of play, jumlah pass sebelum terjadinya *shooting* dan *scoring*, aksi pemain sebelum melakukan *shooting* dan *scoring*, posisi pemain dalam bermain dan *Zona* bermain temuan ini dapat memberikan gambaran dan data bagi para pelatih dalam menyusun program latihan khususnya dalam hal taktikal. Pola atau gaya bermain tidak ada yang berubah secara signifikan antara yang dilakukan oleh PS Jembrana dengan tim-tim yang berlaga di pentas Eropa maupun Piala Dunia, seperti halnya *positional attack* masih menjadi cara bermain yang menghasilkan gol terbanyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada manajemen PS. Jembrana, PSSI Bali, dan Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Pendidikan Ganesha, sehingga tulisan ini dapat tersusun dan tanpa adanya *conflict of interest*.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, K. (2013). *Pengembangan Latihan Ketepatan tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 78–88.



- Ardy Nurhadi Shufi. (2021). Cara Menganalisis Pertandingan Sepakbola.
- Batty, E. C. (n.d.). *Latihan Metode Baru Seoakbola Serangan*. Deepublis.
- Camerino, O. F., C. J., A. M. T., & J. G. K. (2012). Dynamics of the game in soccer: Detection of T-patterns. *European Journal of Sport Science*, 12(3), 216–224.
- Chandra, K. C. A. K., Artanayasa, I. W., & Mashuri, H. (2022). League 3 of Indonesia Bali Zone: Shots and patterns of scoring a goal. *Journal Sport Area*, 7(2), 204–213. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(2\).9464](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(2).9464)
- Coaches Voise. (2022). *Positional Play Football Tactics Explained*. Coaching Knowledge.
- Çobanoğlu, H. O. (2019). Analysis of Goal Scored on Russia World Cup 2018. *Journal of Education and Training Studies*, 7(2), 184. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i2.3998>
- González-Ródenas, J., López-Bondia, I., Aranda-Malavés, R., Desantes, A. T., Sanz-Ramírez, E., & Malaves, R. A. (2020). Technical, tactical and spatial indicators related to goal scoring in European elite soccer. *Journal of Human Sport and Exercise*, 15(1), 186–201. <https://doi.org/10.14198/jhse.2020.15.1.17>
- Hendra Jata. (2020). Pengembangan Model Latihan Taktik Penyerangan Sepakbola Berbasis Jumlah Pemain Untuk Meningkatkan Taktik Penyerangan Pada Atlet U 12 Tahun.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., Oktavianus, I., Pendidikan, P. S., Olahraga, K., & Keolahragaan, I. (2020). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Jurnal Patriot*, 2(3).
- Lastella, M., Lovell, G. P., & Rampinini, E. (2018). Evaluation of goal scoring patterns between the 2016 copa America and the 2016 European championship. *Asian Journal of Sports Medicine*, 9(1). <https://doi.org/10.5812/asjasm.59960>
- Meinanto, Y., & Widodo, A. (n.d.). Analisis Kuantitatif Hasil Pertandingan Sepakbola Antara PS Barito Putera Melawan PSS Sleman Pada Leg Kedua Piala Indonesia 2019. *Januari 2022 Indonesian Journal of Kinanthropology*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p38-47>
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk melatih Akurasi Shooting Pemian Sepak Bola. In *Jurnal Olahraga Prestasi* (Vol. 14, Issue 2).
- Rathke, A. (2017). An examination of expected goals and shot efficiency in soccer. *Journal of Human Sport and Exercise*, 12(Proc2). <https://doi.org/10.14198/jhse.2017.12.proc2.05>
- Smith, R. A., & Lyons, K. (2017). A strategic analysis of goals scored in open play in four FIFA world cup football championships between 2002 and 2014. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 12(3), 398–403. <https://doi.org/10.1177/1747954117710516>
- Sudrajad, A., & P. D. A. (2022). Analisis Terjadinya gol tim papan Atas, Tengah, dan Bawah Di BRI Liga 1 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Sunarta, H., Irawadi, H., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (n.d.). *Perbedaan Efektivitas Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bagian Atas Atlet Sepak Bola Bintang Salju Kecamatan Matur Kabupaten Agam*. 3.
- Yulianto, P. F. (2016). Perbedaan Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Metode Bagiam dan Keseluruhan Terhadap peningkatan Dribble Shooting Sepakbola Ditinjau Dari Koordinasi mata-kaki (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola Fakultas Keguruan Dan

Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga

ISSN: 2541-5042 (Online)

ISSN: 2503-2976 (Print)

Volume 8 Nomor 1, Edisi April 2023



Ilmu Pendidika. *Jurnal Ilmiah SPIRIT* ,
(Vol. 16, Issue 1).